



**ANALISIS PERBANDINGAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI DAN
ISLAMIC BANK OF BRITAIN)**

Skripsi

*Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana
Fakultas. Ekonomi Universitas Andalas*

Oleh :

**YULI DELFISASTRI
06 152 042**



**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2010**





No. Alumni Universitas :	Yuli Delfisastri	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	-------------------------	-----------------------

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 3 Juli 1989 b) Nama Orang Tua : Drs. H. Harmein Maliki dan Hj. Yuliarni Amir c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 042 f) Tanggal Lulus :12 Februari 2010 g) Predikat Lulus : dengan pujian h) IPK : 3,75 i) Lama Studi : 3,6 bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. PEMDA Blok B29 Limau Manis, Padang

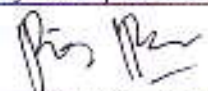
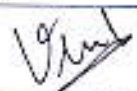

ANALISIS PERBANDINGAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI DAN ISLAMIC BANK OF BRITAIN)

*Skripsi Si Oleh : Yuli Delfisastri
Pembimbing : Rida Rahim, SE,ME.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus dengan menggunakan data sekunder periode 2004-2008 bank syariah murni syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri dan di Inggris yaitu Islamic Bank of Britain. Dengan menggunakan variabel Sales Growth Ratio (SGR), Financial Debt Ratio (FDR), Fixed Financial Assets (FFA) dan Cash Conversion Cycle (CCC) sebagai variabel-variabel independen. Variabel ini mengindikasikan secara simultan bahwa pada kedua bank terdapat pengaruh yang signifikan dengan Operating Profit Margin (OPM). Dan secara parsial pada Bank Syariah Mandiri Sales Growth Ratio yang berpengaruh terhadap OPM dan pada Islamic Bank of Britain yaitu Financial Debt Ratio dan Fixed Financial Assets. Hal ini sangat penting bagi stakeholder sebagai faktor dalam pengambilan keputusan operasional bank tersebut. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS for windows.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Rida Rahim, SE, ME	Venny Darlis, SE, MRM	Idamiharti, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pertumbuhan Perbankan khususnya syariah mengalami peningkatan pertumbuhan. Oleh karena itu, hal ini bisa dijadikan landasan yang baik untuk perkembangan perbankan syariah untuk tahun kedepannya. Perbankan bergerak dibidang jasa penghimpunan dana dengan produk utama berupa tabungan, obligasi, deposito dan giro serta jasa penyaluran dana, dengan produk pembiayaan yang terkenal musyarakah, mudharabah dan murabahah. Dalam Perbankan syariah ini produk dan jasa yang ditawarkan dapat disesuaikan dengan syariat agama Islam. Berikut merupakan prospek Perbankan Syariah menurut hasil penelitian Bank Indonesia yaitu :

“ Perbankan syariah di Indonesia telah tumbuh dan berkembang diatas 65 % berdasarkan compounded annual growth rate (CAGR) pada 4 tahun terakhir dan pangsa pasarnya pada tahun 2006 mencapai 1,60 % dari total aset perbankan nasional, dan diharapkan akan menjadi sekitar 9-10 % dari total aset perbankan nasional pada tahun 2011. Perbankan syariah telah tumbuh secara signifikan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 39,8. Hal ini menunjukkan bahwa fokus penyediaan dana perbankan syariah adalah lebih banyak ditujukan kepada kredit/pembiayaan dibanding jenis penyediaan dana lainnya. Dilihat dari potensi dan prospek kedepannya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Bank Indonesia pada ± sepertiga dari wilayah kabupaten/kotamadya di Indonesia menunjukkan bahwa ± 42% wilayah berkategori cukup potensial sampai dengan potensial untuk perbankan syariah, serta lebih dari 85% responden menyatakan setuju terhadap penerapan sistem bagi hasil (prinsip syariah) dalam perbankan di Indonesia ”

Sumber : Situs resmi Bank Indonesia

Prospek perkembangan Perbankan Syariah menurut Bank Indonesia ini seiring dengan terjadi inflasi yang mengakibatkan terjadinya krisis moneter di

Indonesia yaitu tepatnya pada 1997–1999 yang menyebabkan turunnya minat masyarakat untuk menabung. Hal ini diakibatkan oleh adanya pemikiran masyarakat yang takut akan resiko besar. Selain itu, citra perbankan merosot dengan banyaknya bank yang dilikuidasi karena terlalu banyak hutang dengan pihak luar negeri karena tidak melakukan *hedging* (lindung nilai) terhadap hutang dalam satuan dolar.

Peran pemerintah saat itu hanya menghimpun dana masyarakat sehingga dapat mengurangi inflasi yang akan menyebabkan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar atau *appresiasi*. Oleh karena itu, pemerintah melalui Bank Indonesia menyeleksi perbankan mana yang layak diberikan izin operasi, dikendalikan dan diawasi dengan pendekatan CAMEL (Capital Adequacy, Assets Quality, Manajemen Quality, Earning, dan Likuiditas) untuk tetap beroperasi. Serta menetapkan batas maksimum tanggungan pemerintah sebesar Rp. 2 miliar.

Seiring dengan peningkatan kinerja Perbankan konvensional mendorong pihak Perbankan Syariah untuk mendekati diri pada masyarakat dengan menawarkan produk yang lebih aman dan terjamin karena didasarkan pada syariat Islam.

Syariat islam mengatakan bahwa semua usaha yang dikerjakan di dunia ini halal jika dilakukan dengan halal, dikelola secara halal dan hasil yang halal. Dalam pengelolaannya, konvensional menggunakan bunga yang dalam Islam diasumsikan sebagai salah satu bentuk riba yang sangat diharamkan.

Hal inilah yang menjadi adanya pertimbangan masyarakat mayoritas Islam (Indonesia) untuk lebih memilih bank syariah murni syariah untuk berinvestasi. Oleh

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen (Operating Profit Margin) dan variabel independen (Sales Growth Ratio (SGR), Financial Debt Ratio (FDR), Fixed Financial Assets Ratio (FFA) dan Cash Conversion Cycle (CCC) dengan studi kasus perbankan syariah yang murni syariah di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri dan di Inggris yaitu Islamic Bank of Britain. Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Berdasarkan uji asumsi klasik, data yang diperoleh masing-masing bank terbebas dari adanya asumsi klasik dengan melakukan pengujian normalitas, multikolinearitas, auto-korelasi dan heteroskedastisitas.
2. Berdasarkan uji f , masing-masing bank baik BSM maupun IBB mempunyai pengaruh secara simultan mempunyai hubungan linear yang signifikan variabel independen (SGR,FDR,FFA dan CCC) terhadap variabel dependen (OPM). Dengan f hitung $>$ f tabel untuk BSM $23,045 >$ $5,19$ dan untuk IBB $6,226 >$ $5,19$.
3. Secara parsial dengan menggunakan t hitung dan t tabel, *l-tailed significant*; $0,05$ level signifikan, akan ditunjukkan oleh tabel dibawah ini :

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI (2009), *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, Grasindo, Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Daves, Phillip R (2000), *Intermediate Financial Management*, Seventh Edition, South-Western, Thomson Learning, United States of America.
- and Houston, Joel F (2001), *Manajemen Keuangan*, edisi Bahasa Indonesia, Erlangga, Jakarta.
- Deloof, Marc (2003), *Does Working Capital Management Affect Profitability of Belgian Firms?*, *Journal of Business Finance & Accounting*, April/Mei 2003, pp.573-587.
- Emery, Douglas R and Finnerty, John D (1997), *Corporate Financial Management*, Prentice Hall, New Jersey.
- Hanafi, Mamduh (2000), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Horne, James C. Van (1998), *Financial Management and Policy*, Eleventh Edition, Prentice Hall, United States of America.
- Karim, Adiwarman (2005), *Islamic Banking-Fiqh and Financial Analysis*, Third Edition, Rajagrafindo Persada, Jakarta.